

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah di bahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA SDN Harapan Baru 1 Kota Bekasi sudah cukup baik namun 5 diantara 20 siswa kelas IIA masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan seperti melakukan penghilangan huruf atau kata yang terletak di posisi tengah atau akhir kata, melakukan penyisipan kata, melakukan perubahan kata, pengucapan kata salah dan melakukan pembalikan kata yang hampir mirip, pengucapan kata dengan bantuan guru serta membaca dengan mengeja dan terbata-bata.
2. Adapun upaya dan peran guru diberikan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca anak yaitu, dengan membiasakan siswa untuk membaca dan menyimak bacaan siswa kemudian jika siswa mengalami kesalahan dalam membaca guru mengoreksi langsung kesalahan siswa dalam membaca dan meminta siswa untuk mengulangi bacaan tersebut sampai beberapa kali sampai siswa melafalkan bacaan tersebut dengan baik, selanjutnya guru juga berupaya untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar membaca siswa dengan memberikan tepuk tangan dan memberikan penilaian terhadap setiap tugas yang dikerjakan siswa, adapun upaya guru dalam menggunakan media dan metode pembelajaran membaca dengan menggunakan media buku eja dan dengan metode baca bunyi eja, selanjutnya guru memberikan tindakan lanjutan terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan membaca yaitu dengan memberikan kelas tambahan sepulang sekolah untuk lebih berkonsentrasi mengajari siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan mengkomunikasikan dengan orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti memberi saran agar guru dapat memberikan penanganan yang tepat setelah mengetahui letak kesulitan siswa dalam membaca permulaan, serta mengupayakan penggunaan media dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru serta sekolah diharapkan dapat memberikan wadah bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca seperti dengan menyediakan fasilitas membaca dan mengadakan program membaca serta memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai pentingnya kemampuan dalam membaca karena membaca bukan hanya tanggung jawab guru tetapi tanggung jawab bersama sehingga akan lebih mudah jika diatasi secara bersama guru dapat memberi buku penghubung dan menulis hal-hal yang perlu diajarkan orang tua di rumah sehingga terjalin sinergi antara guru dan orang tua peserta didik.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan bahasan masalah yang lebih dalam dan lebih luas.